

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG MASALAH

Penggunaan Teknologi Informasi (TI) di Organisasi Pemerintahan saat ini berkembang dengan sangat pesat, penggunaan tersebut dimaksudkan untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik secara optimal demi mewujudkan good governance[1]. Tidak dapat dipungkiri bahwa teknologi informasi menjadi salah satu sumber daya utama pada suatu perusahaan atau organisasi untuk meningkatkan daya saing terhadap para pesaingnya.

Salah satu strategi yang penting dalam menghadapi perkembangan teknologi informasi adalah pemanfaatan dan peningkatan dukungan sistem informasi bagi enterprise. Penerapan strategi ini mengembankan misi pada sistem informasi yang pemenuhannya memerlukan keterpaduan arah dalam perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian yang selaras dengan strategi bisnis enterprise.

Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif, untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya di wilayah kerjanya[2].

Puskesmas Teluk Rendah merupakan salah satu pelayanan publik yang bergerak di bidang kesehatan. Dengan adanya Puskemas ini cukup membantu dalam masyarakat sekitar Kabupaten Tebo untuk berkonsultasi maupun berobat.

Tetapi masyarakat harus mengantri secara manual untuk melakukan layanan kesehatan tersebut. Jadi untuk mempermudah dan meningkatkan pelayanan kepada masyarakat perlu dibutuhkan sistem informasi yang dapat membantu kinerja Puskesmas. Salah satu faktor yang mendorong puskesmas harus memakai sistem informasi adalah semakin banyak pelayanan yang harus dilakukan.

Aktivitas yang dilakukan saat ini pada Puskesmas masih hanya dibantu dengan menggunakan microsoft word maupun excel dan belum adanya sistem informasi yang terintegrasi sehingga pengolahan data belum maksimal. Karena pada dasarnya tujuan sistem informasi adalah agar efisien dan efektifitas dalam penggunaannya di puskesmas. Sehingga penulis mengangkat judul tugas akhir ini adalah **“PERENCANAAN ARSITEKTUR ENTERPRISE SISTEM INFORMASI PADA PUSKESMAS TELUK RENDAH KABUPATEN TEBO”**.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Rumusan permasalahan yang didapat dari permasalahan diatas adalah Bagaimana membangun arsitektur sistem informasi yang dapat digunakan dalam proses pelayanan kesehatan Puskesmas Teluk Rendah Kabupaten Tebo agar menjadi lebih baik.

1.3 BATASAN MASALAH

Untuk menghindari terjadinya pembahasan di luar ruang lingkup masalah yang akan dijadikan panduan maupun acuan untuk menulis agar tidak mencakup

bahan yang terlalu luas, maka penulis menetapkan batasan masalah yang akan dibahas sebagai berikut :

1. Perencanaan Arsitektur Enterprise Sistem Informasi yang hanya dilakukan di Puskesmas Teluk Rendah Kabupaten Tebo dengan Ruang lingkup pembahasan yaitu aktivitas utama Registrasi Pasien dan nomor antrian, konsultasi dan perawatan sedangkan untuk aktivitas pendukung terdiri dari Manajemen Keuangan, Manajemen Sumber Daya Manusia (SDM) dan Manajemen Sarana dan Prasarana.
2. Perencanaan Arsitektur Enterprise Sistem Informasi hanya mengacu kepada kerangka kerja TOGAF ADM
3. Pemodelan arsitektur enterprise dibatasi hanya meliputi arsitektur visi, arsitektur bisnis, arsitektur sistem informasi, arsitektur teknologi.
4. Penelitian ini menggunakan kerangka kerja TOGAF ADM yang meliputi 4 fase dimulai dari Fase Preliminary: Framework and Principles, Architecture Vision (Fase A), Business Architecture (Fase B), Information Systems Architectures (Fase C), dan Technology Architecture (Fase D).

1.4 TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1.4.1 Tujuan Penelitian

Tujuan dari pembuatan tugas akhir ini yaitu:

1. Merencanakan arsitektur sistem informasi enterprise untuk Puskesmas Teluk Rendah Kabupaten Tebo dengan menggunakan Togaf ADM.

2. Menghasilkan blueprint sebagai dasar dalam pengembangan model arsitektur enterprise

1.4.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang didapat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi pihak Puskesmas, memberikan suatu usulan atau arahan sehingga dapat mempermudah proses pengembangan sistem informasi serta memberikan suatu gambaran sistem informasi yang dapat mengatasi suatu masalah pada Puskesmas Teluk Rendah Kabupaten Tebo tersebut
2. Bagi peneliti selanjutnya, Sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya dalam mengembangkan topik yang sama.

1.5 SISTEMATIKA PENULISAN

Untuk mempermudah dan memahami lebih jelas materi yang akan disusun dalam tugas akhir skripsi ini, maka penulis memberikan suatu gambaran umum mengenai sistematika penulisan yang dapat dilihat sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bab pendahuluan yang menguraikan tentang latar belakang mengenai masalah yang ada, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan teori-teori yang berhubungan dengan masalah yang diteliti dari pokok permasalahan yang diangkat. Bab ini berisikan pengertian sistem informasi, perencanaan arsitektur *enterprise*, *Togaf*

ADM, Use Case Diagram, Activity Diagram, Class Diagram dan pengertian lainnya yang berhubungan dengan permasalahan yang penulis lakukan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan bagaimana langkah-langkah yang dilakukan dalam penyelesaian masalah yang akan dibahas, berupa kerangka kerja dari suatu penelitian, serta alat bantu penelitian.

BAB IV PERENCANAAN ARSITEKTUR DENGAN TOGAF ADM

Pada bab ini menjabarkan tentang proses perencanaan arsitektur sistem informasi dan menjabarkan hasil penelitian yang telah dilakuakn analisisnya.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari pembahasan bab-bab sebelumnya, serta saran-saran yang berguna bagi perkembangan dengan hasil penelitian tersebut.